

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan di Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai variabel independen seperti modal kerja terhadap total aset perusahaan otomotif relatif menurun hal ini dapat dilihat periode tahun 2011-2013 yang berarti bahwa tingkat likuiditas kurang baik. *Retained Earning To Total Assets* juga relatif mengalami fluktuatif hal ini juga terjadi pada *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets* relatif fluktuatif ini mencerminkan profitabilitas perusahaan otomotif kurang stabil. *Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities* juga mengalami fluktuatif yang berarti menunjukkan ketidakstabilan tingkat utang karena apabila utang yang terlalu besar yang melebihi ekuitas dapat menyebabkan perusahaan mengalami masalah kesulitan keuangan yang serius dan *Sales To Total Assets* juga mengalami penurunan sehingga dapat mengakibatkan masalah terhadap keuangan yang serius.
2. Nilai *Z-Score* pada perusahaan otomotif tahun 2013 prediksi kebangkrutan memiliki 3 Perusahaan otomotif dikategorikan *grey area* atau daerah abu-abu dan 2 perusahaan otomotif diprediksi bangkrut. Jika melihat 3 tahun terakhir rata-rata perusahaan otomotif dikategorikan pada kondisi *grey area* atau daerah abu-abu. Peluang kebangkrutan ini tentunya akan semakin besar jika pihak manajemen perusahaan tidak segera melakukan tindakan evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, perbaikan kinerja diperlukan setiap perusahaan otomotif agar semakin kecil kemungkinan mengalami kebangkrutan.

## 5.2 Saran

1. Seharusnya tingkat arus modal kerja dikelola dengan baik, sehingga modal kerja tidak kecil atau menurun, dalam penggunaan aset juga perlu dilihat agar aset digunakan secara produktif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan laba ditahan atau saldo laba. Dalam peminjaman utang seharusnya diusahakan agar tidak terlalu besar terhadap ekuitas perusahaan dan total aset. Apabila hal ini tetap dipertahankan maka perusahaan akan tetap berada pada kondisi yang sehat. Untuk *sales to total assets* harus ditingkatkan karena jika terus menurun di setiap tahunnya akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan.
2. Untuk nilai *Z-Score* pada perusahaan otomotif, harus ditingkatkan karena pada perusahaan otomotif dapat dikategorikan dalam keadaan, *grey area* atau daerah abu-abu yang pada tahun berikutnya akan mempengaruhi akan berada pada posisi keadaan Bangkrut atau Tidak Bangkrut, perusahaan yang dikategorikan pada kondisi *grey area* harus lebih ditingkatkan serta untuk perusahaan yang mengalami prediksi bangkrut harus dapat mengatasi dengan memperbaiki modal kerja, efisiensi biaya, Serta produktif dalam penggunaan aset. sehingga dapat menghasilkan penjualan yang besar dan diimbangi dengan tingkat utang yang rendah, agar tidak kembali dalam masalah kesulitan keuangan serta berada pada kondisi prediksi tidak bangkrut.